

Penerapan Nilai-Nilai Dasar Pancasila dalam Konteks Pendidikan Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0

Galih Prasetyo¹, Alvin Adhipratama², Luky Candra Kencana³, Rhasveta

Dani Shakgalo⁴, Suparmi⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: adhipratamaalvin56@student.uns.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 21-12-2025
Disetujui 25-12-2025
Diterbitkan 27-12-2025

ABSTRACT

The rapid development of the Industrial Revolution 4.0 (RI 4.0) has triggered a significant transformation in the education sector, which in turn has also fulfilled the actualization of Pancasila values. This condition places a demand so that education no longer only focuses on the transmission of knowledge, but also plays a curative role in the formation of the morals and character of students. This research aims to critically review the implementation of Pancasila values in the education system and identify the fundamental challenges faced in the 4.0 era. The method used is a literature review (systematic review), by analyzing in depth various relevant national journal articles. The results of the literature synthesis presented in the table show that the internalization of the basic values of Pancasila in the educational curriculum is vital to strengthen the character and maintain the national identity of the younger generation. However, the application of these values faces obstacles in the form of disruption caused by digital technology, shifts in the socio-cultural order, and the penetration of foreign global values. Thus, it is necessary to have an adaptive education strategy and fundamental strengthening in the subject of Pancasila Education (PPKn) so that national values are maintained in the midst of accelerating technological development.

Keywords: Pancasila; Education; Industrial Revolution 4.0

ABSTRAK

Perkembangan pesat dari Revolusi Industri 4.0 (RI 4.0) telah memicu transformasi signifikan dalam sektor pendidikan, yang pada gilirannya turut memenuhi aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Kondisi ini menempatkan tuntutan agar pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada transmisi pengetahuan, melainkan juga berperan kuratif dalam pembentukan moral dan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara kritis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan serta mengidentifikasi tantangan-tantangan fundamental yang dihadapi pada era 4.0. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (literatur review), dengan menganalisis secara mendalam berbagai artikel jurnal nasional yang relevan. Hasil sintesis literatur yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai dasar Pancasila dalam kurikulum pendidikan sangat vital untuk mengukuhkan karakter dan memelihara identitas kebangsaan generasi muda. Meskipun demikian, penerapan nilai-nilai tersebut menghadapi kendala berupa disrupsi yang disebabkan oleh teknologi digital, pergeseran tatanan sosial budaya, dan penetrasi nilai-nilai global yang bersifat asing. Dengan demikian diperlukan adanya strategi pendidikan yang adaptif dan penguatan fundamental pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PPKn) agar nilai-nilai kebangsaan tetap terjaga relevansinya ditengah akselerasi perkembangan teknologi.

Katakunci: Pancasila; Pendidikan; Revolusi Industri 4.0

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Alvin Adhipratama, Luky Candra Kencana, Galih Prasetyo, Rhasveta Dani Shakgalo, & Suparmi. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Dasar Pancasila dalam Konteks Pendidikan Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 1028-1035. <https://doi.org/10.63822/da2hh083>

PENDAHULUAN

Pancasila diakui sebagai fondasi ideologis negara yang memegang peranan esensial dalam membentuk dan memelihara jati diri bangsa Indonesia. Namun akselerasi Revolusi Industri 4.0, yang ditandai oleh kemajuan masif teknologi digital dan deras nya arus informasi global menimbulkan tantangan baru dalam upaya mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam lingkup pendidikan. Pancasila juga berfungsi sebagai landasan etika bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), memastikan bahwa kemajuan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip kebangsaan di era RI 4.0 (Aidar & Najicha, 2023). Perubahan drastis dalam pola interaksi sosial serta pemanfaatan teknologi yang tidak diimbangi oleh penguatan nilai-nilai kebangsaan berpotensi memicu pelemahan karakter pada generasi muda (Sakinah & Dewi, 2021).

Dalam konteks startegis ini sistem pendidikan memiliki tanggung jawab utama sebagai medium pokok untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila. Fungsi pendidikan meluas, tidak hanya sebagian alat transfer ilmu, melainkan juga sebagai wahana pembinaan karakter yang memungkinkan peserta didik menggunakan teknologi secara bijak, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Pancasila kedalam kerangka pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak di era Revolusi Industri 4.0

a) Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan

Proses internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam institusi pendidikan dilaksanakan melalui integrasi prinsip-prinsip ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial kedalam seluruh spektrum kurikulum dan proses pembelajaran. Inisiatif ini bertujuan membentuk karakter peserta didik yang kokoh dengan identitas kebangsaan yang jelas, sebagai respons terhadap dinamika era digital (Nasrudin et al., 2023). Nilai-nilai Pancasila memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter bangsa, khususnya dalam menghadapi tantangan moral yang timbul akibat transformasi digital (Ninawati et al., 2025). Secara konkret implementasi ini diwujudkan melalui program pendidikan karakter terutama di jenjang Sekolah Dasar, dengan menekankan pada pembiasaan sikap moralitas, etika, dan tanggung jawab sosial (Hernawati, 2023).

Seiring dengan kemajuan teknologi, pemanfaatan beragama media digital dalam kegiatan pembelajaran juga berperan penting sebagai instrumen pendukung dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan etika penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, memastikan peserta didik tidak hanya memiliki kecakapan teknologi, tetapi juga berlandaskan moral yang kuat (Rafif et al., 2025). Dalam skenario ini. Pendidikan kewarganegaraan penyeimbangan (PKn) memegang peranan startegis dalam membentuk profil pelajar Pancasila yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, melalui antara impetensi digital dan karakter kebangsaan (Ndona et al., 2025).

Namun demikian, apabila terjadi kelemahan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila, terdapat resiko degradasi moral dan erosi identitas di kalangan generasi muda. Situasi ini diperburuk oleh kuatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan upaya penguatan nilai kebangsaan (Wahyuni & Dewi, 2022). Generasi milenial yang tidak dibekali pemahaman Pancasila secara memadai cenderung lebih rentan mengalami krisis identitas dan mudah terpengaruh oleh aspek-aspek negatif dari RI 4.0 (Hasanah, 2023).

b) Tantangan Era Revolusi Industri 4.0

Selain perubahan pada interaksi sosial akselerasi Revolusi Industri 4.0 juga memunculkan kendala

substantif bagi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sektor pendidikan. Disrupsi digital telah merekonstruksi pola interaksi dan cara pandang masyarakat, menurut Pendidikan Pancasila untuk berevolusi agar tetap relevan dalam pembentukan karakter (Sembiring, 2033). Perubahan ini juga berimplikasi pada munculnya kecenderungan perilaku individualistik dan penurunan solidaritas, yang berpotensi melemahkan nilai kolektivitas dalam kehidupan berbangsa (Hanifa, 2023).

Lebih jauh lagi, derasnya arus informasi global memfasilitasi masuknya berbagai ideologi dan nilai asing yang sering kali tidak selaras dengan Pancasila. Tanpa adanya proses penyaringan yang kritis, kondisi ini dapat mengakibatkan pengikisan kearifan lokal serta menggeser nilai-nilai kebangsaan yang telah mengakar kuat (Agustinova & Miskawi, 2023). Rendahnya literasi dan kesadaran kritis dalam mengolah informasi digital semakin memperbesar kesulitan dalam menjaga relevansi Pancasila sebagai pedoman etika di tengah disrupsi teknologi (Nisa et al., 2025).

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi tanpa diiringi oleh kontrol nilai dan etika berpotensi memicu kemerosotan moral. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Pancasila melalui edukasi etika digital, termasuk literasi keuangan digital, menjadi langkah preventif yang strategis (Nasoha et al., 2025). Upaya ini harus didukung oleh kebijakan pendidikan yang bersifat adaptif sehingga kemajuan teknologi dapat berjalan seiring dengan nilai-nilai kebangsaan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional (Efendi et al., 2023).

c) Interelasi Penerapan Nilai Pancasila Tantangan Revolusi Industri 4.0

Implementasi nilai-nilai Pancasila dan tantangan yang ditimbulkan oleh RI 4.0 merupakan dua elemen yang terintegrasi dalam sistem pendidikan. Keberhasilan internalisasi nilai-nilai Pancasila sangat ditentukan oleh kapasitas sistem pendidikan dalam merespons dinamika sosial dan perkembangan teknologi secara adaptif (Adriana & Nawawi, 2023). Tantangan yang tidak dikelola secara efektif berpotensi menghambat pembentukan karakter peserta didik dan dapat bermuara pada disorientasi etis serta krisis jati diri (Desinta et al., 2023). Sebagai respons, pendekatan pendidikan yang kontekstual, melalui penguatan Pendidikan Kewarganegaraan menjadi strategi fundamental untuk memelihara relevansi Pancasila di era digital (Al Ini & Dewi, 2023). Kebijakan pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila juga diperlukan guna memastikan adanya keseimbangan antara integritas nilai kebangsaan dan kemajuan teknologi (Putra & Febrian, 2023).

Bedasarkan tinjauan di atas, penelitian ini merumuskan sejumlah pertanyaan kunci:

1. Sejauh mana tingkat capaian internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam struktur sistem pendidikan selama era Revolusi Industri 4.0?
2. Apa saja faktor-faktor dominan yang menentukan keberhasilan penerapan Pancasila ditengah akselerasi teknologi dan perubahan tatanan sosial?
3. Bagaimana kontribusi spesifik dari sektor edukasi dan kebijakan yang berlaku dalam menghadapi tantangan ini demi memperkuat karakter kebangsaan?

Studi ini bertujuan memberikan jawaban komprehensif terhadap seluruh pertanyaan tersebut dengan menganalisis temuan dari riset ilmiah terkini, sehingga dapat menyajikan perspektif konseptual dan empiris mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam institusi pendidikan pada periode Revolusi Industri 4.0.

METODE PELAKSANAAN

Studi ini menggunakan metodologi tinjauan pustaka (literature review) sebagai pendekatan utama

untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan di tengah era Revolusi Industri 4.0. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk mengompilasi, meninjau kritis, dan menginterpretasi berbagai hasil penelitian yang sudah dipublikasikan, khususnya yang berfokus pada praktik pendidikan dan integrasi aspek teknologi. Melalui tinjauan pustaka, kami dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep inti, bukti empiris yang ada, serta mengidentifikasi area riset yang masih memerlukan eksplorasi.

Prosedur pengumpulan sumber literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci spesifik, seperti: “implementasi Pancasila dalam pendidikan,” “Pancasila di tengah Era 4.0,” “pendidikan karakter berbasis digital,” “teknologi dan nilai-nilai kebangsaan,” serta “profil pelajar Pancasila.” Sumber-sumber melalui berbagai basis data jurnal terkemuka, mencakup Google Scholar, Sinta, dan pangkalan data publikasi nasional lainnya, baik yang bersifat akses terbuka maupun melalui repositori institusional. Pada fase awal penelusuran, ditemukan lebih dari 150 publikasi yang membahas isu implementasi Pancasila dari berbagai perspektif. Publikasi-publikasi tersebut selanjutnya disaring berdasarkan kriteria: relevansi topik yang tinggi, periode publikasi antara tahun 2021 hingga 2024 untuk menjamin aktualitas temuan.

Seluruh artikel yang terpilih dianalisis menggunakan metode deskriptif-kritis untuk memetakan temuan-temuan pokok yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di tengah Transformasi Digital 4.0. Analisis ini dipusatkan pada dimensi-dimensi kunci: integrasi kurikulum, fungsi penggunaan teknologi, tantangan sosial budaya, dan mekanisme penanganan degradasi moral. Dengan metodologi ini kajian ini berupaya menyajikan pandangan yang komprehensif mengenai peran Pancasila sebagai fondasi pendidikan, sekaligus mengidentifikasi kendala dan langkah-langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan penerapannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Hasil dan Tinjauan Pustaka

Sintesis dari berbagai aspek jurnal mengemukakan bahwa aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan merupakan suatu keharusan yang mendesak sebagai respons terhadap serangkaian tantangan yang muncul di era Revolusi Industri 4.0. Sebagian besar penelitian menegaskan bahwa prinsip-prinsip Pancasila diintegrasikan secara efektif melalui penyelenggaraan program pendidikan karakter, penguatan literasi digital, dan perumusan kebijakan yang adaptif untuk menghasilkan lulusan yang merepresentasikan Profil Pelajar Pancasila.

Berikut adalah tabel yang merangkum temuan-temuan kunci dari penelitian yang menjadi landasan analisis:

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Subjek Penelitian	Metode	Hasil Singkat
1.	Nasrudin, M. H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024)	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar	Kualitatif	Penerapan Pancasila secara interaktif efektif dalam membentuk karakter anak SD.

2.	Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021)	Penguatan Bangsa Implementasi Nilai Pancasila	Karakter Sebagai Nilai-	Literatur Review	Penguatan karakter melalui Pancasila berfungsi mencegah kemerosotan moral di era modern.
3.	Hernawati, R. (2024)	Implementasi Pancasila Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar	Nilai Dalam	Kualitatif	Pendidikan karakter dengan basis Pancasila meningkatkan sikap etis siswa SD.
4.	Sembiring, N. T. B. (2021)	Mempertahankan Keberadaan Pendidikan Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0		Literatur Review	Pendidikan Pancasila perlu dipertahankan dan diadaptasi untuk mengatasi disrupsi digital.
5.	Hanifa, D. S. (2021)	Implementasi Pancasila Terhadap Moral Manusia di Era Revolusi Industri 4.0		Kualitatif	Implementasi Pancasila berperan signifikan dalam menjaga moralitas manusia di era Revolusi Industri 4.0

2. Pembahasan

Berdasarkan ringkasan temuan dalam tabel tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan memegang peranan strategis dalam pembinaan karakter peserta didik dan sebagai mekanisme penanggulangan tantangan moral yang muncul di era Revolusi Industri 4.0. Penelitian oleh Nasrudin et al. (2024) mengindikasikan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam pendidikan tingkat dasar memberikan hasil yang efektif dalam pembentukan karakter. Temuan ini menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai fondasi utama bagi pembinaan bagi pembinaan moral sejak usia dini. Senada dengan hal tersebut, studi Hernawati (2024) juga menyoroti bahwa pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila pada jenjang sekolah dasar mampu meningkatkan sikap etis dan tanggung jawab sosial peserta didik.

Di samping itu, Risdiany dan Dewi (2023) mengemukakan bahwa upaya penguatan karakter bangsa melalui implementasi nilai-nilai Pancasila merupakan strategi vital untuk mencegah degradasi moral di tengah dinamika perkembangan zaman. Pendidikan Pancasila dipandang sebagai instrumen efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan di tengah derasnya arus modernisasi. Sejalan dengan perspektif ini, Hanifa (2023) menyatakan bahwa aktualisasi Pancasila memberikan kontribusi yang substansial dalam memelihara moralitas manusia di era Revolusi Industri 4.0, yang sarat dengan berbagai tantangan sosial dan budaya. Tantangan terhadap penerapan nilai-nili Pancasila di era digital juga tergambar dalam temuan Sembiring (2021), yang menekankan pentingnya pelestarian dan adaptasi Pendidikan Pancasila dalam menghadapi disrupsi teknologi. Pendidikan Pancasila wajib menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan dalam membentuk karakter generasi muda. Lebih lanjut, Agustinova dan Miskawi (2023)

memperingatkan bahwa arus digitalisasi yang masif berpotensi mengikis nilai-nilai Pancasila jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang fokus pada penguatan nilai kebangsaan. Pandangan ini diperkuat oleh Nisa et al. (2023) yang menyatakan bahwa disrupsi digital menuntut adanya refleksi kritis terhadap relevansi Pancasila sebagai pedoman etika yang mutakhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil tinjauan Pustaka yang terangkum dalam tabel penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan memegang peranan vital dalam pembentukan karakter peserta didik dan upaya menjaga identitas kebangsaan di tengah dinamika Revolusi Industri 4.0. Pendidikan Pancasila telah terbukti memberikan kontribusi nyata dalam penanaman nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial, khususnya melalui program pendidikan karakter dan metode pembelajaran yang berpotensi pada nilai-nilai kebangsaan.

Hasil kajian juga memperlihatkan bahwa aktualisasi nilai-nilai Pancasila di era Revolusi Industri 4.0 menghadapi berbagai hambatan, termasuk disrupsi teknologi digital, pergeseran sosial budaya, dan masuknya nilai-nilai eksternal yang berpotensi menggerus nilai kebangsaan.

Tantangan-tantangan ini menuntut sistem pendidikan untuk bersikap responsif dan adaptif agar internalisasi nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan menghasilkan dampak yang efektif. Selain itu, temua dari penelitian yang disintesis dalam tabel diperkuat oleh literatur pendukung yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara bijaksana, serta penguatan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai instrumen utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan adanya formulasi kebijakan pendidikan yang secara tegas berlandaskan Pancasila dan bersikap responsif terhadap perkembangan teknologi, sehingga kemajuan digital dapat berjalan secara harmonis dengan penguatan karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiar, S. A., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 150-165. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/46625>
- Adriana, O., & Nawawi, E. (2025). Tantangan dan Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(02), 290-297. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i02.2040>
- Agustinova, D. E., & Miskawi, M. (2025). PANCASILA DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : MENJAGA RELEVANSI NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA DIGITAL. *Jurnal Sangkala*, 4(2), 71–80. <https://doi.org/10.62734/js.v4i2.596>
- Al Inu, A. N. A. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dan Di Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 259-267. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1383>
- Desinta, D., Aqilah, Z. N., Manik, F. R., Panjaitan, H., & Nababan, R. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Mencegah Krisis Moral di Era Digital melalui Penguatan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 10949–10954. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26414>
- Efendi, T. S., Savitri, N. D., Putri, A. L., Sari, D. P., Annaufal, R., & Ghani, Y. A. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Era Digital. *Jurnal Riset Manajemen*, 3(1), 130-138.

- <https://doi.org/10.54066/jurma.v3i1.2973>
- Hanifa, D. S. (2021). Implementasi Pancasila Terhadap Moral Manusia di Era Revolusi Industri 4.0. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(1), 17–26. <https://doi.org/10.33506/jq.v10i1.1305>
- Hasanah, U. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi millennial untuk membendung diri dari dampak negatif revolusi industri 4.0. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>
- Hernawati, R. (2024). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 4(2). <https://doi.org/10.31315/jpbn.v4i2.8545>
- Nasoha, A. M. M., Fitriana, R. A., Rizqi, B. M., & Halimatussakdiah, R. (2025). Integrasi Nilai Pancasila dalam Literasi Keuangan Digital: Tinjauan Pendidikan Kewarganegaraan Modern. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 3(4), 164–176.
- Nasrudin, M. H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.270>
- Ndona, Y., Hartati, S., & Saragi, D. (2025). INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI ERA DIGITAL: SEBUAH STUDI LITERATUR SISTEMATIS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 243–253. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.34700>
- Ninawati, M., Zahra, A. N., Trisia, D., Abdi, N. L. P., Astuti, N. W., & Rachmah, F. (2025). TELAAH NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA DI ERA DIGITAL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 622–629. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21244>
- Nisa, N. H., Kusumawati, I., & Purnama, K. G. (2025). Refleksi Kritis Terhadap Relevansi Pancasila Di Era Disrupsi Digital. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 5(1), 35–42. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/AoSSaGCJ/article/view/3064>
- Putra, F. S. D., & Febrian, A. (2023). Pancasila sebagai Landasan Filosofis Kebijakan Pendidikan Nasional di Era Revolusi Industri 4.0. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 501–507. <https://ejournal.uicm.ac.id/index.php/jp3m/article/view/658>
- Rafif, R., Aulia, S., Iksan, Fatih, J., & Antoni, H. (2025). Peran Pancasila di Era Digital dalam Mewujudkan Penggunaan Teknologi yang Bertanggung Jawab dan Beretika. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*, 2(1), 59–65. Retrieved from <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/1014>
- Risdiany, H. ., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila . *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 696–711. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.140>
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167. Diunduh dari: https://www.academia.edu/download/97549032/pdf_1.pdf
- Sembiring, N. T. B. (2021). Mempertahankan Keberadaan Pendidikan Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.56393/paidea.v1i2.963>
- Wahyuni, D. ., & Dewi, D. A. . (2022). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Menghindari Degradasi Moral Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10984–10989. <https://journal.actual-insight.com/index.php/paidea/article/view/963>